

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan rincian waktu pelaksanaan sesuai dengan jadwal kegiatan. Untuk tempat pelaksanaan penelitian dilakukan pada Laboratorium Bahan Alat Tangkap Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.

#### **3.2. Bahan**

Bahan yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- Kawat baja, Ø 2 mm @ 30 Cm, 60 batang
- Berbagai bentuk tali cabang hasil modifikasi

#### **3.3. Peralatan**

Alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

- Alat untuk pengukur kekuatan 1 unit.
- Meteran
- Kamera

#### **3.4. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Eksperimen dilakukan terhadap kawat baja yang dibentuk menjadi beberapa konstruksi kait (snape). Sedangkan data didapatkan dari hasil pengujian kekuatan kait dengan menggunakan streng tester yang diperoleh dari setiap perlakuan. Untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan konstruksi yang ditemukan dilakukan pengoperasian alat di perairan.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

#### **a. Prosedur pengambilan data**

Guna mendapatkan data tentang kekuatan berbagai bentuk kait (snape) maka dilakukan prosedur penelitian sebagai berikut;

- Terlebih dahulu dilakukan pembuatan berbagai bentuk kait (snape) (3 bentuk).
- Masing-masing kait dibentuk dengan menggunakan kawat baja dan kemudian dipasangkan pada tali cabang.
- Masing-masing unit penelitian (rangkaiian tali cabang dengan kait) diberi tanda (A, B, dan C).
- Alat uji kekuatan disiapkan .
- Dilakukan pengujian kekuatan.
- Data yang didapatkan, selanjutnya ditabulasikan ke dalam tabel yang telah tersedia.

#### **3.6. Analisis data**

Data hasil yang telah ditabulasikan terlebih dahulu dikelompokkan dan dirata-ratakan untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Sedangkan untuk mengetahui bentuk kait yang terbaik, maka dilakukan analisis dengan menggunakan penjumlahan nilai bobot. Terlebih dahulu dilakukan pembobotan terhadap nilai tingkat kesulitan dalam pembuatan dan nilai kekuatan serta nilai perubahan bentuk setelah kait diuji coba. Dari penjumlahan nilai bobot akan dapat diketahui urutan kait terbaik atau terpilih.